

ANALISIS PENGARUH EFIKASI DIRI KERJA VIRTUAL PADA KEPUTUSAN DALAM MENGADOPSI KERJA VIRTUAL OLEH KARYAWAN GENERASI MILENIAL: PERAN MODERASI IKLIM KERJA VIRTUAL

INTISARI

Tren kerja virtual makin meningkat dalam beberapa dekade terakhir, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Selain itu, tren kerja virtual juga meningkat akibat adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan organisasi untuk menerapkan *Work From Home* (WFH). Namun, pada praktiknya masih banyak karyawan yang merasa ragu untuk bekerja secara virtual. Karyawan menilai bahwa kerja virtual mampu menurunkan kesempatan mereka dalam mendapatkan pengakuan karier melalui promosi serta menciptakan masalah isolasi sosial (Staples, Hulland, & Higgins, 1999). Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna memahami dorongan individu untuk mengadopsi kerja virtual. Penelitian ini melihat variabel efikasi diri dan iklim kerja sebagai faktor penentu dalam keputusan mereka untuk mengadopsi kerja virtual. Survei dilakukan kepada 261 karyawan milenial dari 20 provinsi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengadopsian kerja virtual oleh karyawan milenial. Sementara itu, iklim kerja memiliki pengaruh positif, tetapi tidak signifikan, dalam memoderasi hubungan antara efikasi diri dengan keputusan mengadopsi kerja virtual.

Kata kunci: *kerja virtual, work from home, adopsi kerja virtual, efikasi diri, iklim kerja.*

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF VIRTUAL WORK SELF-EFFICACY ON DECISIONS IN THE ADOPTION OF VIRTUAL WORK BY MILLENNIAL EMPLOYEES: THE ROLE OF VIRTUAL WORK CLIMATE MODERATION

ABSTRACT

The trend of virtual work has increased in the last decades, along with the rapid development of technology. In addition, the virtual work trend has also increased due to the Covid-19 pandemic which requires organizations to implement Work From Home (WFH). However, there are still many employees who are hesitant to work virtually. Employees perceive that virtual work can reduce their chances of getting career recognition through promotions and may lead to social isolation (Staples, Hulland, and Higgins 1999). Therefore, further research is needed to understand the motivation of individuals to adopt virtual work. This study looks at self-efficacy and work climate as determining factors in their decision to adopt virtual work. The survey was conducted on 261 millennial employees from 20 provinces in Indonesia. The results of this study indicate that self-efficacy has a significant positive effect on the adoption of virtual work by millennial employees. Meanwhile, work climate has a positive, but not significant effect in moderating the relationship between self-efficacy and virtual work adoption.

Keywords : virtual work, work from home, adoption of virtual work, self-efficacy, work climate